

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I persentase nilai rata-rata adalah 54,73% Nilai terendah yang dicapai adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 83,3 yang masih berkategori cukup. Namun, pada siklus II persentase nilai rata-rata adalah 80,92% Nilai terendah yang dicapai 58,3 dan nilai tertinggi adalah 91,6 yang termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.
- 5.1.2 Pada siklus I hasil lembar observasi aktivitas peneliti pada pertemuan pertama yang terlaksana dengan persentase 43,75% dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana 56,25%, sedangkan pada pertemuan kedua mulai meningkat dengan persentase 75% yang terlaksana dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana 25%. Namun, pada siklus II hasil lembar observasi aktivitas peneliti pada pertemuan pertama yang terlaksana dengan persentase 81,25% dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana dengan persentase 18,75%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas peneliti yang terlaksana dengan persentase 93,75% dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana dengan persentase 6,25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti telah melaksanakan dengan sangat baik dan mengalami peningkatan.
- 5.1.3 Pada siklus I menunjukkan bahwa hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama peserta didik yang aktif mencapai persentase 45% dan peserta didik yang tidak aktif dengan persentase 55%, sedangkan pada pertemuan kedua hasil lembar observasi aktivitas peserta didik yang aktif dengan persentase 63,31%

dan peserta didik yang tidak aktif dengan persentase 36,68%. Namun, pada siklus II hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama peserta didik yang aktif mencapai persentase 79,06% dan peserta didik yang tidak aktif dengan persentase 20,93%, sedangkan pada pertemuan kedua hasil lembar observasi aktivitas peserta didik semakin meningkat, peserta didik yang aktif dengan persentase 94,25% dan peserta didik yang tidak aktif 5,75%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan keaktifan peserta didik yang sangat baik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* pada materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

5.1.4 Model pembelajaran *Problem Solving* terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

5.1.5 Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita memberikan dampak positif yang kuat dalam memotivasi peserta didik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi guru di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa, peneliti merekomendasikan model pembelajaran *Problem Solving* agar kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

5.2.2 Bagi peserta didik, peneliti berharap agar lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

5.2.3 Bagi sekolah, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah